

ABSTRACT

Putri, Maria.Nirmala. (2024). *Mediating Roles of Student Engagement in an EFL Creative Writing Course to Promote Well-being*. Yogyakarta: English Education Master's Program, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

Exploring student engagement in a face-to-face EFL creative writing course is vital to navigate its important roles and benefits, not only to predict students' learning outcomes but also to offer a potency of well-being promotion. Viewed from expressivist movement, this course can play roles to enable students express their feelings and voices freely, focus on the process first before the product, and promote psychological well-being. There are four dimensions of engagement in this study, namely behavioral, emotional, cognitive, and social engagement, which is derived mainly from the school engagement construct proposed by Fredricks et al. (2004).

This study aims at answering two research questions. First, to explore the distribution degree of each student engagement dimension in an EFL creative writing class. Second, to examine the determinant factors behind the overall student engagement degree.

Conducted in explanatory sequential mixed-method design, this research is conducted in EFL creative writing course in an Indonesian private university. A quantitative phase with 27 research participants is conducted before a qualitative phase with nine (9) participants. Research instruments such as a questionnaire, an interview protocol for FGDs, and researcher's anecdotal notes are utilized.

The research result presents an overall high degree of engagement, with the distribution of 77.78% (around 21 students) of overall behavioral engagement, 79.63% (around 21 students) of overall emotional engagement, 75.93% (around 20 students) of overall cognitive engagement, and 86.11% (around 23 students) for overall social engagement. The determinant factors of the overall high student engagement are literacy habit, needs of achievement, individual preferences, and peer interactions. Additionally, student engagement plays three mediating roles, they are to unlock imagination, to introduce literary genres and types, and to promote well-being. Future researchers are suggested to explore student engagement with higher number of participants to generalize the results in EFL creative writing courses, while educational program stakeholders are encouraged to promote to students of writing courses the possible therapeutic effect and well-being improvement by practicing a routine exercise of creative writing.

Keywords: creative writing, EFL writing instructions, student engagement, well-being

ABSTRAK

Putri, Maria.Nirmala. (2024). *Mediating Roles of Student Engagement in an EFL Creative Writing Course to Promote Well-being*. Yogyakarta: Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Meneliti keterlibatan mahasiswa pada mata kuliah tatap muka penulisan kreatif berbahasa Inggris sebagai bahasa asing diperlukan untuk menavigasi peran penting dan kebermanfaatannya: memprediksi hasil capaian siswa dan memperkenalkan potensi kesejahteraan psikis. Dilihat dari pendekatan menulis ekspresif, mata kuliah ini memberi ruang pada mahasiswa untuk mengekspresikan perasaan otentiknya dan aspirasi personalnya, berorientasi pada proses sebelum hasil, dan mempromosikan kesejahteraan psikis. Terdapat empat dimensi keterlibatan, yakni behavioral, emosi, kognitif, and sosial, yang mana berakar dari konstruk keterlibatan sekolah yang diusulkan oleh Fredricks et al. (2004).

Studi ini bertujuan menjawab dua pertanyaan riset. Pertama, untuk mengetahui tingkat distribusi keterlibatan siswa secara keseluruhan dalam sebuah kelas penulisan kreatif. Kedua, untuk menemukan faktor-faktor penentu tingkat keterlibatan siswa dalam kelas tersebut secara keseluruhan.

Dilaksanakan dengan metode campuran tipe sekuensial eksplanatori, penelitian ini dilaksanakan pada sebuah mata kuliah penulisan kreatif jurusan bahasa Inggris di sebuah universitas swasta di Indonesia. Fase kuantitatif diikuti oleh 27 peserta penelitian, lalu dilanjutkan dengan fase kualitatif yang diikuti oleh sembilan (9) peserta penelitian. Instrumen penelitian seperti kuesioner, protocol wawancara untuk *FDG*, dan catatan anekdot peneliti digunakan dalam penelitian ini.

Hasil penelitian menyebutkan bahwa secara umum keterlibatan mahasiswa ada pada level tinggi, dengan distribusi: 77,78% (sekitar 21 orang) pada keterlibatan behavioral, 79,63% (sekitar 21 orang) pada keterlibatan emosional, 75,93% (sekitar 20 orang) pada keterlibatan kognitif, dan 86,11% (sekitar 23 orang) pada keterlibatan sosial. Faktor-faktor penentunya adalah kebiasaan literasi, kebutuhan berprestasi, preferensi individu, dan interaksi sejawat. Selain itu, keterlibatan mahasiswa memiliki tiga peran, yaitu untuk membebaskan imajinasi, memperkenalkan tipe dan jenis karya penulisan kreatif, dan mempromosikan kesejahteraan psikis. Peneliti di kemudian hari disarankan untuk mengeksplorasi keterlibatan mahasiswa mata kuliah penulisan kreatif berbahasa Inggris dengan lebih banyak peserta penelitian untuk generalisasi hasil, sedangkan penyelenggara program pendidikan diajak memperkenalkan kepada mahasiswa kelas menulis akan efek terapeutik dan kesejahteraan psikis dengan berlatih menulis kreatif secara rutin.

Kata kunci: *creative writing, EFL writing instructions, student engagement, well-being*